

AVA FIXED INCOME PLUS FUND JULI 2023



PROFIL PT ASURANSI JIWA ASTRA

PT ASURANSI JIWA ASTRA merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa yang dimiliki oleh PT Astra Internasional Tbk, PT Sedaya Multi Investama dan Koperasi Astra International. PT Asuransi Jiwa Astra menawarkan produk yang beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dari berbagai tingkat kehidupan dan segmen pasar, baik nasabah perorangan berupa asuransi perlindungan jiwa, kesehatan, kecelakaan, asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link), asuransi jiwa syariah, dan juga nasabah group berupa program kesejahteraan karyawan (employee benefit group business) dan dana pensiun (DPLK). Per 31 Desember 2022, rasio Risk Based Capital PT Asuransi Jiwa Astra mencapai 292% dengan total aset kelolaan unit link dan aset dana pensiun masing-masing sebesar Rp 5,01 triliun dan Rp 4,06 triliun.

TUJUAN INVESTASI

Memberikan proteksi nilai kapital melalui investasi pada efek bersifat hutang yang memberikan pendapatan tetap serta kenaikan nilai kapital.

KOMPOSISI PORTOFOLIO

Instrumen Pasar Uang	7.73%
Rekadana Pendapatan Tetap	92.27%

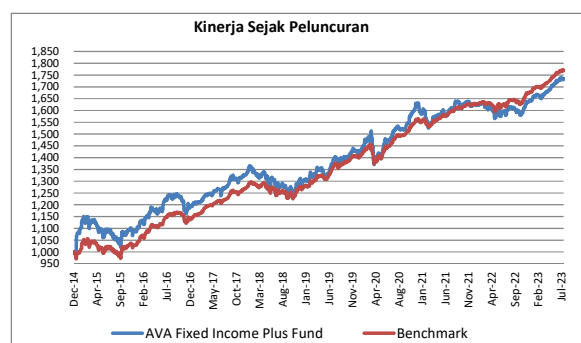
KEPEMILIKAN TERBESAR

- Schroder Dana Mantap Plus II
- Ashmore Dana Obligasi Nusantara

HARGA (NAB/UNIT)

1,732.72

KINERJA HISTORIS



Kinerja Bulanan:

Aug-22 :	0.69%	Feb-23 :	-0.17%
Sep-22 :	-1.31%	Mar-23 :	0.80%
Oct-22 :	-0.51%	Apr-23 :	0.82%
Nov-22 :	2.87%	May-23 :	1.69%
Dec-22 :	0.77%	Jun-23 :	0.81%
Jan-23 :	1.16%	Jul-23 :	0.28%

Kinerja Tahunan:

2022	2021	2020	2019	2018
0.82%	0.08%	13.67%	9.65%	-2.72%

ULASAN PASAR

Imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia 10 tahun naik sebesar 2,5bps menjadi 6,268% dibandingkan bulan sebelumnya. Fundamental Indonesia yang kokoh, inflasi yang terjaga baik, dan mata uang yang relatif stabil tetap menjadi katalis yang baik untuk pasar obligasi Indonesia sehingga membuat Bank Indonesia (BI) memutuskan untuk mempertahankan kebijakan suku bunga untuk keenam kalinya pada pertemuan bulan Juli. Pasar obligasi stabil pada bulan Juli 2023 meskipun The Fed kembali menaikkan suku bunga acuan 25 bps menjadi 5,50%. The Fed menaikkan Fed rate dengan latar belakang pasar tenaga kerja yang masih kuat dan inflasi yang secara keseluruhan masih tinggi. Pasar melihat konsistensi kebijakan moneter diperlukan untuk memberikan kepastian dalam mengatasi inflasi. Narasi resesi telah memudar dan digantikan oleh kondisi soft-landing ekonomi. Bank Indonesia tidak menaikkan suku bunga acuan dengan terus mendukung pertumbuhan ekonomi domestik. BI menggunakan twist operation dalam menjaga nilai tukar Rupiah dengan menjual Surat Berharga Negara jangka pendek di pasar sekunder untuk meningkatkan daya tarik imbal hasil Surat Berharga Negara serta arus masuk investasi portofolio asing. Berdasarkan data per 31 Juli 2023, kepemilikan asing atas obligasi pemerintah tercatat sebesar 15,6% dari jumlah beredar dan sepanjang tahun investor asing mencatat arus masuk sebesar Rp93triliun.

KINERJA KUMULATIF

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Dari Awal Tahun	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
AVA Fixed Income Plus Fund	0.28%	2.80%	4.31%	5.51%	8.13%	14.30%	35.38%	73.27%
Benchmark *	0.48%	2.67%	4.29%	5.48%	8.48%	19.69%	41.28%	77.00%

* 80% IBPA Government Bond Index + 20% JIBOR (Jakarta Interbank Offered Rate) sejak 01 May 2016, sebelumnya 80% HSBC Bond Index + 20% JIBOR.

INFORMASI LAINNYA

Tanggal Peluncuran	: 01 Desember 2014	Metode Valuasi	: Harian
Mata Uang	: Rupiah	Bloomberg Ticker	: AALAFIP
Dikelola Oleh	: PT Asuransi Jiwa Astra	Biaya Pengalihan	: Rp 100.000 setelah pengalihan ke-4 dalam 1 tahun
Bank Kustodian	: DBS	Biaya Jasa Pengelolaan Tahunan	: maks. 2,50%
Jumlah Dana Kelolaan	: IDR 319 Milliar	Kategori risiko	: Menengah
Jumlah Unit Beredar	: 184.342.260,3655		

Disclaimer

AVA Fixed Income Plus Fund adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwa Astra. Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Astra hanya untuk memberikan informasi. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Semua hal yang berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap. PT Asuransi Jiwa Astra tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat laporan ini. *Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan*. Harga unit dapat naik atau turun dan kinerja tersebut tidak dijamin. Investor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.